

PELATIHAN BAGI ORANGTUA MENGASUH ANAK PADA ERA PANDEMI COVID 19 DI KOTA MANADO

Julduz R. Paus

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Manado

email : pausjulduz@unima.ac.id

Abstrak

Tujuan akan dicapai dalam kegiatan ini yaitu agar peserta Pendidikan dan Latihan (Diklat) dalam hal ini para orangtua yang memiliki anak usia dini mendapatkan seperangkat pengetahuan teoritis, sikap positif dan keterampilan fungsional disertai kemauan terkait dengan belajar anak usia dini atau cara belajar anak usia dini. Untuk mencapai tujuan tersebut ditempuh dengan pendekatan Diklat Pembelajaran Bagi para orangtua yang memiliki anak usia dini dan saat ini sedang mengikuti pendidikan di Raudatul Alfal (RA) Yayasan Baitush Sholohin Kelurahan Paniki Satu Kota Manado. Kegiatan Diklat dilakukan melalui prosedur: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan dan (c) evaluasi. Kegiatan pada perencanaan antara lain dalam bentuk need assesman yang berhubungan dengan kebutuhan belajar calon warga belajar (peserta diklat), potensi lokal yang mendukung pelaksanaan kegiatan (budaya dan ketersediaan sarana prasarana). Kegiatan lainnya yaitu penentuan materi antara lain: (1) Perkembangan Anak Usia Dini, (2) Cara Belajar Anak Usia Dini dan (3) Praktek Pembelajaran. Nara sumber terdiri dari, Akademisi (Dosen Prodi PLS FIP-UNIMA FIP UNIMA. Metode penyampaian (ceramah, diskusi, demonstrasi, brainstorming dan inquiri, waktu dan tempat pelaksanaan, acara pembukaan, pelaksanaan dan penutupan kegiatan. Dalam pelaksanaan pelatihan, setiap nara sumber wajib memiliki naskah dalam bentuk power point dan Print out materi lengkap dengan pre tes dan post test yang sebelumnya diserahkan kepada panitia. Menggunakan metode bervariasi dan berdiri disaat menyajikan materi. Usai penyajian seluruh materi dilanjutkan dengan praktek pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk kelompok kecil peer teaching 8-10 orang. Hasil yang dicapai lewat pelatihan tersebut yaitu umumnya para peserta pelatihan memiliki pengetahuan dasar teoritis dan kemampuan mempraktekan cara membantu anak usia dini belajar dirumah pada masa Pandemi Covid 19 ini. Disarankan agar ibu-ibu rumah tangga terutama yang memiliki anak usia dini dilibatkan dalam pelatihan tentang cara anak usia dini belajar. Pada acara penutupan diserahkan sertifikat bagi para peserta.

Kata Kunci : *Anak usia dini, orang tua, diklat (pendidikan dan pelatihan).*

1. PENDAHULUAN

Di Era Pandemi Covid 19 yang melanda hampir seluruh dunia dan telah menyebabkan sendi kehidupan manusia kearah tidak menentu. Dalam bidang pekerjaan jutaan pekerja kehilangan pekerjaan terutama pada sektor partikular demikian halnya dengan bidang pendidikan. Ekonomi dalam sektor nonformal pedagang kaki lima dalam berbagai jenis usaha mengalami kelesuan karena rakyat tidak boleh keluar rumah yang lebih parah lagi adalah mereka yang

berjuang mencari sesuap nasi tersebut sering dikejar-kejar oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PPP), tak jarang alat dan barang dagangan mereka disita. Sekolah dalam berbagai jenjang pendidikan ditutup, akibatnya orangtua menjerit, stress karena tidak tahu bagaimana cara mendidik anak-anaknya dalam keluarga khususnya anak usia dini.

Harus diakui bahwa, Pandemi Covid 19 telah berpengaruh negatif terhadap berbagai aspek kehidupan manusia khususnya dalam bidang

pendidikan, tetapi Pandemi Covid 19 tidak menyebabkan orangtua tidak memiliki kemampuan untuk mendidik anak-anaknya dalam keluarga. Justeru dalam hal ini kita harus berterima kasih kepada Pandemi Covid 19, karena telah menyadarkan kita bahwa Pendidikan dalam Keluarga yang dilaksanakan oleh orangtua kepada anak-anaknya adalah pendidikan yang utama dan pertama bukan lembaga pendidikan sekolah. Artinya, nilai-nilai spiritual, keagamaan, kerohanian, karakter harus ditanamkan dalam keluarga yang diperankan oleh kedua orangtua (ayah-ibu) sebagai fondasi yang kokoh untuk membangun dan sebagai dasar hakiki bangun ilmu pengetahuan saintifik yang sarat dengan kompetensi akademik.

Masalah yang berbarengan dengan Pandemi Covid 19 terkait dengan pendidikan anak dalam keluarga adalah, ketidak mampuan orangtua mendidik anak-anak usia dini dalam keluarga. Harus diakui bahwa, pada umumnya orangtua khususnya Ibu rumah Tangga (IRT) tidak atau belum memiliki pengetahuan khusus atau didik secara khusus untuk menjadi pendidik bagi anak-anak usia dini dalam keluarga. Potret keseharian anak-anak khususnya anak usia dini para IRT keduanya sama-sama *stres*. Anak-anaknya bingung harus berbuat apa dan yang sangat menghawatirkan adalah, jalan pintas yang ditempuh orangtua adalah dengan memberikan *Hand Pont* (HP) agar anak-anaknya diam sementara itu IRT melaksanakan tugas lainnya.

Pelaksanaan Pelatihan dengan mengikuti model manajemen pelatihan tertentu dipandang sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan para IRT dalam rangka mengasuh atau mendidik anak-anak dalam keluarga. Kemampuan dimaksud berhubungan dengan bagaimana perkembangan anak usia dini, bagaimana anak usia dini belajar dan bagaimana metode yang bergayut untuk mendidik anak usia dini secara khusus dalam lingkungan keluarga.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Pada umumnya para orangtua (ayah/Ibu) belum memiliki pengetahuan teoritis tentang perkembangan anak usia dini.
2. Para orangtua (ayah-ibu) belum memiliki pengetahuan teoritis, sikap dan keterampilan teknis fungsional tentang cara belajar anak usia dini.
3. Praktek pengasuhan yang dilaksanakan oleh para orangtua (ayah/ibu) belum berdasarkan teori tentang cara belajar anak usia dini. Beberapa masalah prioritas

sebagaimana dipaparkan, adalah hasil dari diskusi dan

Target Luaran

Target luaran dari kegiatan yang diusulkan ini (Diklat) adalah dalam bentuk perolehan seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan fungsional yang berhubungan dengan bagaimana meningkatkan kemampuan orangtua untuk mendidik anak-anaknya dalam keluarga, cara belajar anak usia dini di Era Pandemi Covid 19. Tetapi sebagai target luaran utama adalah dalam bentuk: (1) draft bahan ajar (2) metode yang menjadi pegangan atau acuan bagi para dosen atau pihak lainnya tentang cara belajar anak usia dini terkait dengan strategi pelaksanaan pelatihan.. Luaran lainnya diberikan dalam bentuk sertifikat yang dapat berfungsi ganda. Pertama, dapat digunakan untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti program uji kompetensi, dan kedua dapat digunakan sebagai “satu kredit semester jika yang bersangkutan melanjutkan pendidikan pada program studi Pendidikan Luar Sekolah).

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Prioritas Persoalan Mitra

1. Pada umumnya para orangtua para orangtua (ayah/Ibu) belum memiliki pengetahuan teoritis tentang perkembangan anak usia dini.
2. Para orangtua (ayah-ibu) belum memiliki pengetahuan teoritis, sikap

dan keterampilan teknis fungsional cara belajar anak usia dini.

Justifikasi Pengusul Bersama Mitra

Rendahnya pengetahuan teoritis terkait dengan cara membelajarkan anak usia dini dalam keluarga para orangtua adalah ahasil dari diskusi informal atau prasurvey yang sengaja dilakukan baik dalam hubungannya dengan proses penjangkaran mahasiswa baru atau awal pelaksanaan perkuliahan bagi mereka yang secara kebetulan melanjutkan pendidikan pada program studi PLS FIP-UNIMA.

Dengan demikian pilihan terhadap perlunya dilaksanakan Diklat adalah hasil diskusi atau dialog yang mendalam antara mitra dengan pihak pelaksana program. Diklat tentu terfokus pada perkembangan belajar anak usia dini dan bagaimana anak usia dini melakukan kegiatan belajar. Kemistri antara naras umber dan para peserta harus dijaga sebagaimana salah satu asumsi belajar oerang dewasa adalah tidak mau digurui.

Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Metode atau pendekatan yang akan ditawarkan untuk memecahkan masalah adalah dalam bentuk Diklat. Dengan pelatihan, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan, sikap dan terutama keterampilan fungsional para orangtua untuk mendidik anak-anaknya dalam keluarga. Pelatihan dalam aspek tertentu memiliki kesamaan makna dengan pendidikan, tetapi lebih terfokus pada peningkatan keterampilan, yaitu keterampilan fungsional untuk melaksanakan pengasuhan bagi para orangtua untuk mengasuh anak-anaknya dalam keuarga.

Prosedur Kerja

1. Pesiapan

Dalam kegiatan persiapan ini diawali dengan kegiatan *need assesman*, yang berhubungan dengan kebutuhan belajar calon peserta pelatihan tentang partisipasi orang dewasa dalam proses pembelajaran /kearifan lokal terkait dengan nilai budaya, sarana dan prasarana yang mendukung dan

hal lain yang dipandang berpengaruh pada pelaksanaan Diklat. Data hasil *need asesman* tersebut dianalisis dan disimpulkan, selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk penentuan pelaksanaan Diklat. Dalam bagian persiapan ini juga dilakukan pembagian tugas antara Mitra dan pelaksana kegiatan (Tim Pelaksana).

2. Pelaksanaan

Prosedur selanjutnya yaitu pelaksanaan pelatihan. Pelaksanaan pelatihan, diusahakan melibatkan pihak pemerintah khususnya dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat dan praktisi sebagai nara sumber, selebihnya adalah dari perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan pelatihan, setiap nara sumber harus menggunakan *power point* dan *print out* materi pelatihan. Disaat menyajikan materi sepatutnya berdiri, menggunakan bahasa yang dapat dimengerti (tidak terlalu ilmiah), metode bervariasi dan “humoris”. Para nara sumber sebelum melaksankan tugasnya dibekali dengan metodologi pembelajaran bagi orang dewasa. Setelah semua materi pelatihan dilaksanakan diakhiri dengan praktek terkait dengan teknik atau kiat-kiat khusus untuk meningkatkan pembelajaran bagi orang dewasa

3. Evaluasi

Akhir dari pelaksanaan pelatihan adalah evaluasi. Evaluasi untuk seluruh materi pelatihan dan evaluasi seluruh kegiatan. Pada akhir kegiatan diadakan penutupan didalamnya akan diadakan penyerahan sertifikat. Karenanya, sebelum turun lapangan”sertifikat” telah disiapkan yang ditandatangani oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Rencana Kegiatan

N	Jenis	Waktu Pelaksanaan
---	-------	-------------------

0	Kegiatan	Septem ber 2021	Okto ber 2021	Nopem ber 2021
1	Pengurusan ijin pelaksanaan kegiatan			
2	Penyelesaian pembiayaan			
3	Penyiapan seluruh materi, ATM-ATK, LCD, Laptop yang dibutuhkan			
4	Penentuan waktu pelaksanaan kegiatan dengan mitra			
5	Servey awal ke lokasi kegiatan			
6	Pelaksanaan Kegiatan			
7	Penyusunan Laporan Akhir			
8	Pengandaan dan Pelaporan Laporan Akhir			

Partisipasi Mitra

Suksesnya pelaksanaan pelatihan yang direncanakan ditentukan oleh semua pihak

yang terlibat dalam kegiatan tersebut, termasuk mitra. Mitra diharapkan berpartisipasi dalam hal mengkoordinir berbagai hal yang mendukung pelaksanaan pelatihan misalnya (a) menghubungi pihak para orangtua calon peserta diklat, (b) mengkoordinir calon peserta diklat, (c) mengatur dan menentukan waktu dan tempat pelaksanaan, (d) menyediakan media pembelajaran, (e) bersama pelaksana mengatur konsumsi berat dan ringan dan (f) bersama pelaksana mengatur acara pembukaan, pelaksanaan dan penutupan kegiatan pelatihan.

Jenis Luaran

Jenis Luaran dari pelaksanaan pelatihan ini yaitu: (1) metode yang berhubungan dengan strategi pelaksanaan pendidikan karakter bagi anak usia dini dan (2) bahan ajar yang dapat digunakan sebagai acuan bagi para dosen atau pihak lainnya untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan karakter bagi para pendidik atau calon pendidik anak usia dini dan (3) jenis luaran dalam bentuk sertifikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang Dicapai

1. Usai pelatihan, umumnya para peserta orangtua (ayah/ibu), memperoleh dasar-dasar teoritis tentang perkembangan anak usia dini.
2. Umumnya para peserta pelatihan orangtua (ayah-ibu) memiliki pengetahuan teoritis, sikap dan keterampilan teknis fungsional tentang cara belajar anak usia dini.
3. Usai pelatihan, umumnya para peserta pelatihan orangtua (ayah/ibu) memiliki keterampilan mengasuh atau mendampingi anak usia dini untuk belajar.

Pembahasan

Pelatihan adalah salah satu upaya strategis untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan fungsional bagi peserta pelatihan. Pelatihan memiliki makna yang

sama dengan pendidikan tetapi berbeda dari aspek waktu pelaksanaan yang relatif singkat, kompetensi yang mau dicapai ditekankan pada aspek psikomotorik atau keterampilan dan lebih fleksibilitas pelaksanaan dalam pelaksanaan pembelajaran atau pelatihan. Untuk meningkatkan kemampuan orangtua khususnya ibu-ibu rumah tangga agar mereka mampu membantu atau mendampingi anak-anaknya belajar dalam keluarga khususnya di era Pandemi Covid 19 ini, maka kegiatan pelatihan tentang perkembangan anak usia dini dan bagaimana cara anak usia dini belajar, adalah suatu kenistayaan.

5. KESIMPULAN

Melalui kegiatan pelatihan yang dikelola dengan prosedur perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, nara sumber yang berkompeten dengan komitmen untuk membantu kegiatan pembelajaran, maka kegiatan pelatihan ini memberikan kemampuan pengetahuan teoritis dan kemampuan keterampilan fungsional bagi para orangtua untuk mendampingi anak-anak usia dini belajar dirumah khususnya pada masa Pandemi Covid 19 ini.

6. REFERENSI

Anonimus. 2005. "Undang-Undang Negera Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen". Citra Umbara. Bandung.

Anonimus. 2005. "Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan". BP. Cipta-Jaya. Jakarta.

Anonimus, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional beserta penjelasannya*. FM. Fokus Media. Bandung.

Arif, Zainuddin. (1994). *Andragogi*. Bandung: Angkasa.

Asmin, *Konsep dan Metode Pembelajaran Untuk Orang Dewasa (Andragogi)*, http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/34/konsep_dan_metode_pembelajaran.htm, Diakses tanggal 11 November 2006.

Knowles, Malcolm S. (1970). "*The modern practice of adult education, andragogy versus* ". New York : Association Press.

Lunandi, A, G. (1987). *Pendidikan orang dewasa*. Jakarta: Gramedia.

Piaget, J. (1959). "*The growth of logical thinking from childhood fo adolescence*". New York : Basic Books.

M. Thoyib. (2006). *Memfasilitasi Pelatihan Partisipatif (Pengantar Pendidikan Orang Dewasa)*, <http://depsos.go.id/modules.php?name=News&file=print&sid=209>, diakses tanggal 11 November 2006.

Tamat, Tisnowati. (1984). *Dari Pedagogik ke Andragogik*. Jakarta: Pustaka Dian. http://www.oocities.org/teknologipembelajaran/an_dragogi.html. Diakses, 11 Pebruari. 2016 Pkl. 11,21

<http://ayaadin.blogspot.com/2013/02/standar-dan-prinsip-pembelajaran.html>. Download Jumat, 21 Maret 2014

<http://www.republika.co.id/beri/kemendikbud/opini-kemendikbud/14/09/02/nb9emglang-masyarakat-ekonomi-asean-siapkan-diri-dengan-uji-kompet>Diakses,ensi. diakses, 15 Des. 2016 Pkl. 13.12. wita.

<http://www.infokursus.net/sie/rekap-lkp.php>. Diakses, Sabtu 17 Des. 2016. Pkl. 13. 20. Wita.